

ABSTRAK

Desa Balun adalah salah satu desa di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan yang mempunyai predikat sebagai Desa Pancasila karena masyarakat Desa Balun beragama Islam, Hindu dan Kristen. Desa Balun memiliki kegiatan-kegiatan yang dapat mempersatukan warga, salah satunya adalah Tradisi upacara *ogoh-ogoh*. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. Rumusan masalah ini adalah bagaimana tahapan upacara *ogoh-ogoh* di Desa Balun dan apa makna tradisi upacara *ogoh-ogoh* bagi masyarakat Desa Balun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penentuan informan dilakukan dengan cara purposive. Teori yang digunakan untuk analisis data kualitatif adalah teori simbolik dari C. Geertz dan teori fungsional dari Malinowski. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada lima tahap tradisi upacara *ogoh-ogoh* di Desa Balun. Tahap awal adalah upacara *Melasti*, tahap kedua disebut *Tawur Kesanga*, tahap ketiga yaitu pawai tujuh *ogoh-ogoh* yang diarak mengelilingi Desa Balun oleh pemuda Hindu, Islam, dan Kristen yang pada akhirnya *ogoh-ogoh* dibakar saat matahari tenggelam. Tahap keempat adalah *Catur Brata Penyepian*, dan tahap kelima adalah upacara *Ngembak Geni*. Jawaban masalah kedua tradisi upacara *ogoh-ogoh* bermakna sebagai suatu bentuk usaha pemerintahan Desa Balun guna mempromosikan Desa Balun yang mempunyai julukan Desa Pancasila dengan kerukunan tiga agama yang ada di Desa Balun.

Kata kunci : Tradisi, Upacara *Ogoh-ogoh*, Makna, Nyepi.